



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah PT. Edly Kreasi. Penelitian dilakukan kepada 62 karyawan PT. Edly Kreasi pada tahun 2020 sebagai subjek penelitian

Disain Penelitian

Bedasarkan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan, peneliti menyatakan desain yang digunakan dalam penelitiannya: desain *exploratory*, *descriptive*, *causal*, atau kombinasi di antaranya (Husein Umar, 2019:43). Maka berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki desain penelitian yaitu kombinasi antara *descriptive* dan *causal*.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Stres Kerja dan *Worklife Balance*. Sekaran (2017:79) menjelaskan pengertian variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan



dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan menjadi titik perhatian penelitian adalah Stres Kerja (SK) dan *Worklife Balance* (WB) yang mempunyai indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Indikator Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Skala
Worklife Balance (WB) Menurut Fisher (2009)	1. Work Interference with Personal Life	Interval
	2. Personal Life Interference with Work	Interval
	3. Personal Life Enhancement of Work	Interval
	4. Work Enhancement of Personal Life	Interval
Stres Kerja (SK) Menurut Hasibuan_(2012:204)	1. Beban Kerja yang sulit dan berlebihan	Interval
	2. Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar	Interval
	3. Balas jasa yang rendah	Interval
	4. Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain	Interval

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *turnover intention* yang juga berskala interval. Terdapat tiga indikator *turnover intention* menurut Chen & Francesco dalam Ida Bagus dan I Komang Ardana (2017) Operasionalisasi variabel *turnover intention* ditunjukkan dalam Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2

Indikator Variabel Terikat

Variabel	Dimensi	Skala
Turnover Intention, Jackson (2010)	1. Rendahnya kepuasan kerja	Interval
	2. Praktik SDM yang buruk	Interval
	3. Kondisi pasar Tenaga Kerja	Interval
	4. Peran Komitmen dalam konflik waktu	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : dikembangkan untuk penelitian ini

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama (subjek penelitian) dengan cara menyebarkan angket/kuesioner yang disebarkan kepada karyawan di PT. Edly Kreasi. Kuesioner menurut Sugiyono (2018:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik Pengambilan Sampel

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:84) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh atau sensus dikarenakan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi. Sugiyono (2018:85) mengemukakan *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Uji Validitas

a. Uji Instrumen Validitas

Menurut Priyatno (2010: 90), uji validitas dijelaskan sebagai ketepatan atau keepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dimana kriteria pengujian validitas dengan taraf signifikan 0,05 adalah : Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji validitas pada Tabel 2 untuk variabel Stres kerja, Work Life Balance dan Turnover Intention keseluruhannya dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel}(0,361)$.

Tabel 3.3 Hasil uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan Uji	
		Coba	Valid
1	Stres Kerja	8	8



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2	Work Life Balance	8	8
3	Turnover Intention	8	8

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti 2020

2. Uji Reabilitas

Menurut Umar (2008:56), uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan lebih dari 0,8 adalah baik. Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrument penelitian reliabel
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6, maka instrument penelitian tidak reliable

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>cronbach's alpha</i>
----	----------	-------------------------



1	Stres Kerja (X1)	0,832
2	Work Life Balance (X2)	0,793
3	Turnover Intention (Y)	0,779

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut dapat diketahui hasil uji reliabilitas didapat skor *cronbach's alpha* untuk Stres Kerja (0,715), Work Life Balance (0,749), dan Turnover Intention (0,744) oleh karena itu ketiga variable dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* melebihi 0.60

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2016) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variable terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas/signifikansi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Menurut Umar (2019) Uji Linieritas berguna untuk mengetahui apakah, model yang di bangun memiliki hubungan linear atau tidak, dan untuk mengonfirmasikan apakah sifat linear antara dua jenis variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah:

(1) Jika nilai *Sig. deviation from linerity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2016) Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut dihilangkan dari model regresi. Adapun untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

d. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas, dianalisis dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*), dan nilai *tolerance*, Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas

e. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik harus mengikuti asumsi klasik yaitu bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson.

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Tabel 3.5

Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
ada autokorelasi positif	Tolak	$< d < d_L$
ada autokorelasi positif	No decision	$\leq d \leq d_U$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ada autokorelasi negatif	Tolak	$d_L < d < 4$
ada autokorelasi negatif	No decision	$d_L \leq d \leq 4 - d_U$
ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d < 4 - d_U$

Sumber : Ghozali (2013)

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana dan Berganda

a. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu untuk mengetahui seberapa kuat hubungan, mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak menurut Priyatno (2018:87). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan korelasi pearson atau *product moment pearson*. Dengan dasar pengambilan keputusan korelasi pearson adalah:

- (1) Jika nilai *Sig. 2 – tailed* > 0.05 , maka H_0 diterima
- (2) Jika nilai *Sig. 2 – tailed* ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak

Koefisien korelasi sederhana melihat nilai *Pearson-Correlation* masing-masing variabel bebas dan membandingkan dengan Tabel 3.4 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dibawah untuk melihat besar kecilnya hubungan terhadap variabel terikat.



b. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda ditunjukkan dengan R regresi linear berganda pada tabel *Output Model Summary*. Korelasi berganda adalah korelasi antara dua atau lebih variable independent terhadap variable dependen. Nilai R berkisar antara 0 hingga 1. Jika mendekati 1, hubungan makin erat, tetapi jika mendekati 0, hubungan semakin lemah (Priyatno, 2018:114). Pengambilan keputusan uji korelasi berganda berdasarkan:

- (1) Jika nilai *Sig. F Change* < 0.05, maka berkorelasi
- (2) Jika nilai *Sig. F Change* > 0.05, maka tidak berkorelasi

Berikut merupakan Tabel 3.4 pedoman nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi sederhana dapat dilihat dengan menggunakan nilai Pearson - Correlation untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, sedangkan untuk koefisien korelasi berganda menggunakan nilai R.

Tabel 3.6

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:184)

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Priyatno (2018:93) mengemukakan bahwa analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (*Turnover Intention*)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel Independen (*Stres Kerja / Worklife Balance*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable terikat (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh stress kerja dan work life balance secara Bersama-sama terhadap variable terikatnya, yaitu *turnover intention* karyawan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Variabel-Variabel (Stres Kerja dan work life balance) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variable terikatnya (*turnover intention* karyawan)
- b. $H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, Variabel-Variabel (Stres Kerja dan work life balance) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variable terikatnya (*turnover intention* karyawan)

Dasar Pengambilan keputusan (Ghozali, 2006) :

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
Apabila $F_{table} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
Apabila $F_{table} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Dengan Menggunakan angka probabilitas signifikansi



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Apabila probabilitas signifikasin $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila probabilitas signifikansi $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 , X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah : $H_0 : b_i = 0$, Variabel-variabel bebas (stres kerja dan kepuasan kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (turnover intention karyawan).

$H_1 : b_i < 0$, Variabel-variabel bebas (stres kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (turnover intention karyawan).

$H_2 : b_i > 0$, Variabel-variabel bebas (kepuasan kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (turnover intention karyawan).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2006) :

1. Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t table :

Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$)

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.



Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yang dilambangkan R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika R^2 mendekati satu berarti kemampuan variabel independen mampu dalam menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Inf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.